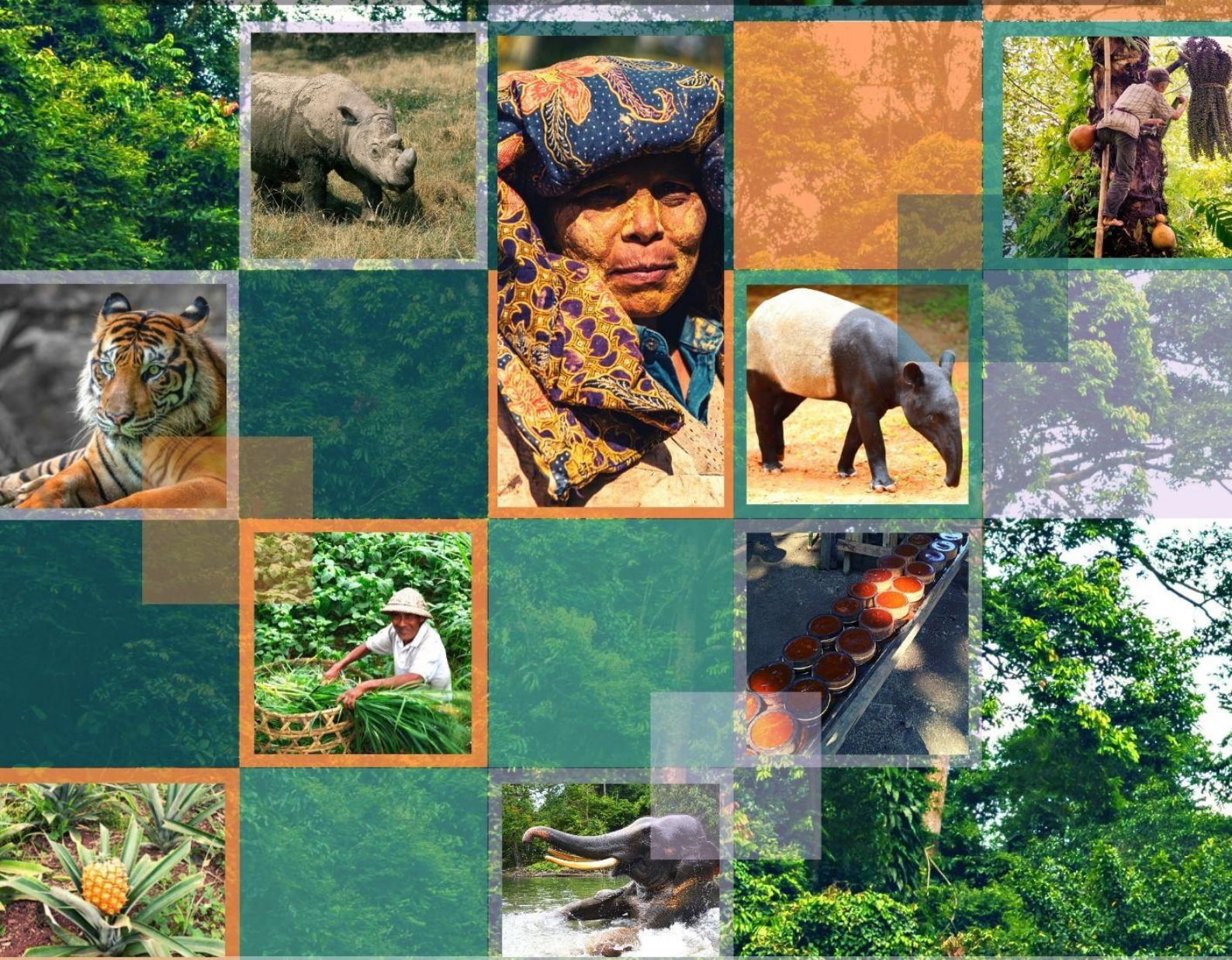




LAPORAN TENGAH TAHUN SGP INDONESIA 2021



I. Pengantar

Pada pertengahan 2021, Program SGP Indonesia mengalami puncak kesibukan. Hal ini karena pelaksanaan program tiga (3) siklus dilakukan bersamaan. Diantaranya adalah: Penutupan tujuh (7) proyek penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1, pelaksanaan 10 proyek program hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2, dan persiapan pembukaan panggilan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 3. Terkait dengan pelaksanaan Program Hibah Mikro SGP Indonesia saat ini telah dilakukan oleh 11 penerima hibah mikro yang berasal dari organisasi masyarakat sipil dan organisasi masyarakat basis yang telah memiliki legal entity. Satu (1) organisasi masyarakat sipil mengundurkan diri dalam program hibah mikro yang sebelumnya mengajukan proyek “Peningkatan Kapasitas di Taman Nasional Way Kambas”, Lembaga tersebut yaitu: Yayasan Vertinary Conservation Aliansi Indonesia. Pengunduran diri disebabkan adanya persoalan internal organisasi. Terkait dengan pengunduran diri tersebut, dana tranch 1 yang telah dikirimkan telah dikembalikan ke rekening untuk dana hibah SGP Indonesia yang dikelola oleh Yayasan Penabulu sebagai penyedia layanan (Service Provider) SGP Indonesia.

Pada pertengahan tahun 2021, para penerima hibah kecil SGP Indonesia siklus 2 memulai pelaksanaan program kuartal 1 2021 di masing-masing AHP (TNGL dan TNWK) dengan menyusun *Annual Procurement Plan* (APP) untuk mendapatkan NO dari CTA. Untuk itu tim Service Provider melakukan pendampingan secara yang intensif bagi penerima mitra siklus 2 Hibah Kecil SGP Indonesia untuk mendapatkan NO atas APPnya.

Beberapa hal yang signifikan mempengaruhi implementasi pada pelaporan tengah tahun ini adalah: 1) adanya kesepakatan dengan masing-masing pengelola Taman Nasional dengan penerima hibah siklus 2, bahwa pelaporan per kuartal harus direview oleh masing-masing taman nasional. Sehingga diperlukan alokasi waktu bagi pihak taman nasional memberikan no objection terhadap laporan per kuartal sebelum diteruskan ke Yayasan Penabulu sebagai Service Provider. 2) Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terkait Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) Pada Masa Pandemi Virus Covid 19 melalui **Intruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021** Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKPM) *CORONA VIRUS DISEASE* Wilayah Jawa dan Bali yang diberlakukan sejak tanggal 5 – 20 Juli 2021 dan diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021.

Kebijakan tersebut juga mempengaruhi skenario pembukaan panggilan proposal hibah kecil SGP Indonesia Siklus 3 terkait dengan Workshop penulisan proposal untuk peningkatan kapasitas dalam penyusunan proposal bagi proponent yang tertarik dalam panggilan proposal siklus 3 yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021.

II. Pelaksanaan Kegiatan

II.1. Program Hibah Kecil SGP IDN

II.1.1. Pelaksanaan Program Hibah Kecil SGP IDN Siklus 1

Pelaksanaan program hibah kecil siklus 1 dimulai sejak 1 Maret 2020 dan direncanakan sampai dengan 31 Maret 2021, tetapi kemudian beberapa mitra diberikan tambahan waktu (NCE) sampai dengan 31 Mei 2021. Sampai dengan periode pelaporan tengah semester tahun 2021 ini, seluruh mitra siklus 1 telah menyampaikan Completion Report dan Laporan Keuangan Akhir dan beberapa diantaranya masih sedang dalam proses review oleh Service Provider SGP Indonesia.

Berikut tabel yang menunjukkan status pelaporan para penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1 per Juni 2021.

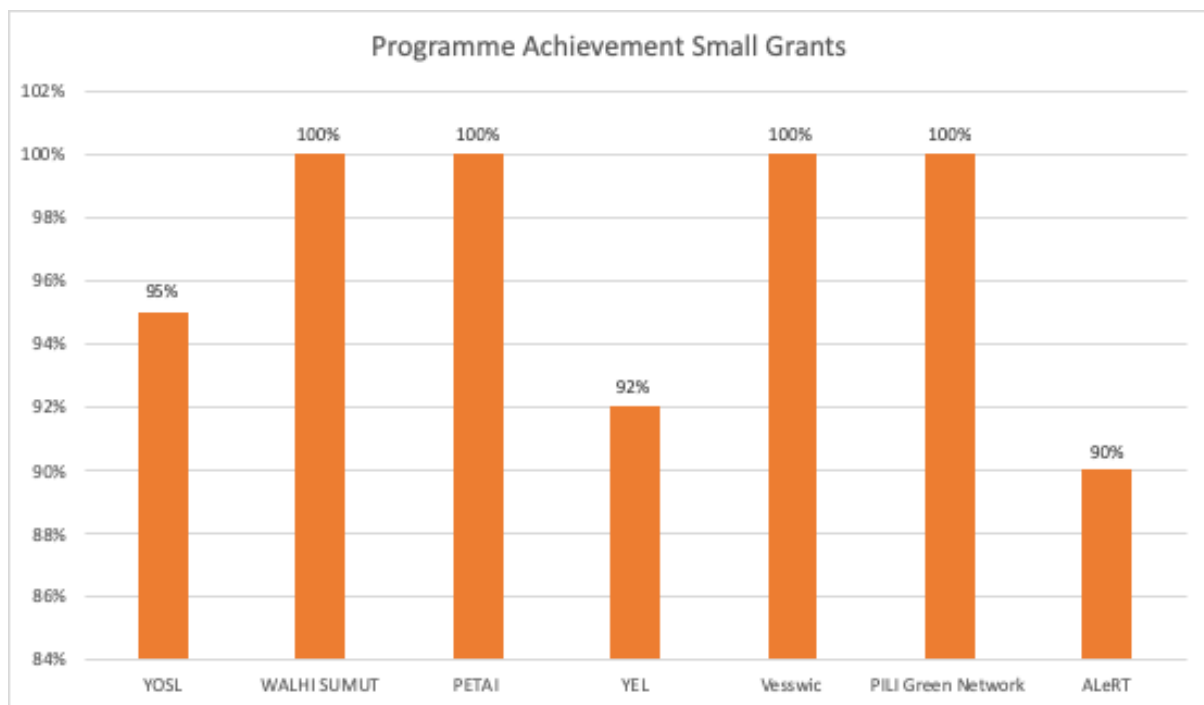
Tabel 1. Reporting Status of Small Grantees of the SGP IDN Cycle 1 as of June 2021

No.	Penerima Hibah Kecil	Proyek	Durasi	Status			Keterangan
				TPR Q5	Completion Report	Financial	
A.	Taman Nasional Gunung Leuser						
1	YOSL	Collaborative Action to Protect and Improve Biodiversity Conservation in Gunung Leuser National Park Area III	01 Maret 2020 sd 01 Februari 2021 (NCE-31 Mei 2021)	In the process of review	NA	In the process of review	Proses review masih dilakukan terhadap lap Q5. Beberapa dokumen verifikasi belum tersedia
2	Walhi Sumut	Encouraging Strengthen and Protection of the Gunung Leuser National Park Ecosystem with Resolving Tenure Conflicts through the Conservation Partnership Program	20 Maret 2020 sd 18 Desember 2021 (NCE-31 Mei 2021)	Complete	Complete	In the process of review	Finalisasi untuk serah terima dokumen (BAST)
3	YEL	Community Awareness Improvement on Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) Biodiversity Conservation	01 Maret 2020 sd 01 Februari 2021 (NCE-31 Maret 2021)	Complete	Complete		Finalisasi untuk serah terima dokumen (BAST)
4	Veterinary Society for Sumatran Wildlife Conservation	Strengthening Welfare and Health Management of Captive Sumatran Elephant to Develop Strategy for Captive Elephant Conservation in Tangkahan	01 Maret 2020 sd 31 Desember 2020	NA	Complete	Complete	Project Close NA: tidak ada Q5, proyek berakhir pada Desember 2020
5	Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia	Strengthening Conservation of the Gunung Leuser National Park (GLNP) through Biodiversity Management in Area 3, Stabat	01 Maret 2020 sd 31 Desember 2020 (NCE-31 Maret 2021)	Complete	Complete	Complete	Finalisasi untuk serah terima dokumen (BAST)
B.	Taman Nasional Way Kambas						
1	ALeRT	Survey and Monitoring of Sumatran Rhino Population using Camera Traps and Individual Identification Technology	01 Maret 2020 sd 01 Februari 2021 (NCE-31 April 2021)	In the process of review	In the process of review	In the process of review	
2	PILI	Strengthening The Resort Based Management and Partnership With	20 Maret 2020 sd 20 Desember	NA	Complete	Complete	Project Close NA: tidak ada Q5, proyek

No.	Penerima Hibah Kecil	Proyek	Durasi	Status			Keterangan
				TPR Q5	Completion Report	Financial	
		The Buffer Village for The Mitigation of Wildlife Hunting and Forest Fire in Way Kambas National Park	2021 (NCE-31 April 2021)				berakhir pada Desember 2020

Sedangkan prosentase capaian masing-masing penerima hibah kecil sampai dengan periode pelaporan tengah semester tahun 2021 ini dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 1. Prosentase Capaian Penerimaan Hibah Kecil SGP Indonesia siklus 1



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa beberapa penerima hibah kecil SGP Indonesia siklus 1, yakni: YOSL, YEL dan ALERT belum menyelesaikan seluruh kegiatan dari yang direncanakan meskipun proyek telah selesai dan telah menyampaikan Completion Report

II.1.2. Capaian Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1

II.1.2.1. Taman Nasional Gunung Leuser Area III

Secara umum, capaian penerima hibah kecil SGP Indonesia siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Yayasan WALHI Sumatera Utara

Judul Proyek : Encouraging Strengthen and Protection of the Gunung Leuser National Park Ecosystem with Resolving Tenure Conflicts through the Conservation Partnership Program
 Periode : 20 Maret 2020 sd 18 Desember 2021 (NCE-31 Mei 2021)
 AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

Capaian WALHI Sumatra Utara adalah telah diusulkannya 9 (sembilan) proposal kemitraan konservasi oleh 9 (Sembilan) Kelompok Tani Hutan (KTH) ke Balai Taman Nasional Gunung

Leuser. Kesembilan KTH ini berada di Barak Induk, Barak Gajah, Barak Ilir, Damar Hitam dan Sei Minyak, yang merupakan wilayah yang selama ini berkonflik dan berada di kawasan TNGL. Kemitraan konservasi ini merupakan kelanjutan dari kesepakatan yang telah ditandatangani oleh para pemangku kepentingan untuk menyelesaikan konflik tenurial di kawasan Barak Induk Resort Sekoci - Lapan dengan pengelola TNGL.

Usulan kemitraan konservasi oleh 9 Kelompok Hutan Kemasyarakatan tersebut saat ini dalam proses verifikasi lapangan oleh BTNGL untuk diteruskan dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian KLHK.

Lebih lanjut, Walhi Sumatera Utara juga telah menyusun dokumen draft Desain Teknis Restorasi Ekosistem di Barak Induk. Dokumen ini akan menjadi pedoman bagi pemulihan ekosistem dengan pola kemitraan konservasi di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser bagi para pemangku kepentingan daerah termasuk mitra Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser. Sampai dengan akhir periode proyek, dokumen draft Desain Teknis Restorasi Ekosistem di Barak Induk masih direview oleh BBTNGL.

b. Yayasan Ekosistem Leuser

Judul Proyek : Community Awareness Improvement on Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) Biodiversity Conservation

Periode : 01 Maret 2020 sd 10 Februari 2021 (NCE sampai dengan 31 Maret 2021)

Sampai dengan periode proyek berakhir, hampir keseluruhan kegiatan YEL dapat dilakukan, dengan capaian diantaranya adalah:

- Peningkatan kesadaran tentang fungsi strategis TNGL dan esensi konservasi keanekaragaman hayati kepada masyarakat di 7 desa sekitar TNGL, di Kecamatan Bohorok, Langkat.
- Telah terbentuk Forum Komunitas Peduli TNGL yang beranggotakan perwakilan dari tujuh desa di Kec Bohorok, Langkat sebagai wadah komunikasi masyarakat dalam kegiatan konservasi di kawasan TNGL.
- Terbit tujuh peraturan desa (Perdes) konservasi. Lima Perdes diantaranya telah disahkan, 2 perdes lainnya dalam proses pengesahan
- Sebanyak 120 orang telah dilatih tour guide dalam rangka mendukung pariwisata di wilayah Bohorok.
- Pendidikan konservasi kepada 20 sekolah tingkat dasar (SD), menengah (SMP) dan tingkat atas (SMA) di kecamatan Bohorok, dan sebanyak 30 guru telah dilatih untuk mengajarkan Pendidikan konservasi ini.

Salah satu kegiatan yang belum dapat dilakukan yakni kegiatan workshop kedua dari rangkaian kegiatan di 5.1. Stakeholder Workshop. Dengan tidak berjalannya kegiatan ini, maka tidak ada rencana aksi nyata dari masing-masing pemangku kepentingan dalam menanggapi masalah nyata yang telah diidentifikasi dalam lokakarya pemangku kepentingan pertama. Komponen ini memiliki posisi yang strategis dan diharapkan dapat dilakukan oleh fasilitas BBTNGL.

Selain itu, masih ada 2 desa yaitu: 1) Batu Jongjong dan 2) Ujung Bandar yang belum menyelesaikan keseluruhan rangkaian proses penyusunan peraturan desa. Di dua desa tersebut, draft PERDES sudah dibahas, namun karena kesibukan aparat desa, persetujuannya tertunda dan masih menunggu penjadwalan. Meski proyek telah berakhir, YEL secara mandiri tetap akan mengawal proses pengesahan perdes ini hingga selesai.

c. Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (YAPETAI)

Judul Proyek : Strengthening Conservation of the Gunung Leuser National Park (GLNP) through Biodiversity Management in Area 3, Stabat
Periode : 1 Maret 2020-31 Desember 2020 (NCE sampai dengan 31 Maret 2021)
AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

Berikut capaian program YAPETAI antara lain:

- Tersusunnya dokumen draf RPJP TNGL. Dokumen ini telah diserahkan kepada BBTNGL untuk kemudian dilakukan review dan finalisasi.
- Rangkaian kegiatan survey yang dilakukan di Resort Cinta Raja dan Resort Sekoci Lapan. Rangkaian survey yang telah dilakukan antara lain:
 1. Survey identifikasi dan monitoring biodiversity
 2. Survey satwa kunci dan akupansi di Resort Cinta Raja – Halaban
 3. Survey identifikasi konflik satwa
 4. Survey tutupan lahan
- Pembangunan tower untuk monitoring dan mitigasi satwa di Besitang, Resort Cinta Raja
- Membangun database katalog biodiversity (e-pustaka), aplikasi e-tiket dan aplikasi e-permit.

Sumbangan terbesar proyek PETAI ini adalah pada pembaharuan dan penyediaan data keanekaragaman hayati di TNGL melalui rangkaian survey dan monitoring.

d. Veterinary Society for Sumatran Wildlife Conservation (VESSWIC)

Judul Proyek : Strengthening Welfare and Health Management of Captive Sumatran Elephant to Develop Strategy for Captive Elephant Conservation in Tangkahan
Periode : 01 Maret 2020 sd 31 Desember 2020
AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

Kegiatan VESSWIC telah selesai sejak desember 2021. Semua dokumen telah diserahkan kepada ACB untuk mendapatkan persetujuan untuk dilakukan penutupan atas proyek ini.

VESSWIC telah mendukung SGP Indonesia dalam kontribusinya pada pengecekan kesehatan rutin terhadap 8 individu gajah jinak di Pusat Pelatihan Gajah Tangkahan. Selain itu telah dikembangkan pula metode diagnostik ELISA (Enzyme linked Sorbent Assay) untuk EEHV dan Tuberculosis serta pengembangan media transpor sampel gajah dari lapangan ke laboratorium di Laboratorium Medika Satwa Bogor. Diagnosis ELISA untuk diagnosa penyakit EEHV dan Tuberculosis sangat diperlukan bagi pemeriksaan Kesehatan gajah dan hal ini pertama kali digunakan di Indonesia.

Vesswic juga telah memberikan pelatihan bagi 15 manager dan 13 mahout dalam pengecekan rutin kesehatan gajah. Sejalan dengan itu, telah disusun SOP dalam perawatan gajah yang mendukung jadwal harian bagi mahout yang teraplikasi pada perencanaan untuk kebutuhan pakan, obat-obatan dan tindakan medis yang dibutuhkan untuk kesejahteraan satwa gajah di Tangkahan.

Kabar baik dalam proyek yang dilakuka Vesswic adalah lahirnya bayi Gajah Sumatera dari individu gajah yang mendapatkan dukungan dari program SGP Indonesia.

e. Yayasan Orangutan Sumatera Lestari/Orangutan Information Center (YOSL-OIC)

Judul Proyek : Collaborative Action to Protect and Improve Biodiversity Conservation in Gunung Leuser National Park Area III
Periode : 1 Maret 2020- 1 Februari 2021 (NCE sampai dengan 31 Mei 2021)

YOSL-OIC dapat menyelesaikan hampir seluruh kegiatan dari yang direncanakan dengan perpanjangan waktu (NCE). Capaian YOSL-OIC dalam proyek ini antara lain:

- Establish a community restoration group consisted of selected members of KTHK groups. Hingga akhir April 2021 kelompok restorasi telah menghasilkan 55.000 bibit pohon dan telah menanam 55.000 bibit di lokasi restorasi seluas 50 ha. Peningkatan kapasitas tentang teknis restorasi telah diberikan kepada anggota kelompok restorasi. Kelompok restorasi juga menerima pelatihan identifikasi dan pemantauan keanekaragaman hayati. Pemantauan lokasi restorasi Barak Induk dari darat dan udara juga dilakukan untuk memantau perubahan kondisi tutupan lahan daerah yang direstorasi. Pondok restorasi juga telah dibangun untuk mendukung kegiatan restorasi.
- Biodiversity monitoring on the forest block along Jalan Karo- Langkat in Bekantan Resort Hasil kegiatan ini antara lain adalah penyusunan Rancangan Pedoman Teknis Perlindungan Satwa Liar dan Strategi Mitigasi Dampak Pembangunan Jalan Karo Langkat. Dokumen ini telah disahkan oleh Kepala BBTNGL. Kegiatan lain yang terkait adalah pemasangan papan nama satwa di sepanjang jalan Karo Langkat, TNGL Bekantan Resort. Pos pantau juga telah beroperasi untuk memantau kendaraan yang melintas di sepanjang jalan Karo Langkat, GLNP Bekantan Resort sejak Maret 2021.
- Pembangunan pos monitoring dan restorasi di Resort Halaban.
- Menyelesaikan 4 (empat) dari 5 (lima) survei yang direncanakan terkait dengan pemantauan dari restorasi yang dilakukan di restorasi Halaban. Survei yang telah dilakukan yaitu pemantauan satwa liar dengan kamera trap, pemantauan penandaan satwa melalui pengamatan langsung sistem jejak, survei sebaran orangutan, dan inventaris burung. Dua sesi pelatihan pemantauan keanekaragaman hayati untuk mahasiswa juga telah dilakukan di stasiun pemantauan keanekaragaman hayati Halaban.
- Sebuah buku tentang daftar pohon asli TNGL berjudul "Spesies Pohon Asli di TNGL" telah selesai disusun.

II.1.2.2. TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Sedangkan capaian program hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1 di Taman Nasional Way Kambas, sebagai berikut:

a. Yayasan PILI Green Network (PILI)

Judul Proyek : Strengthening The Resort Based Management and Partnership With The Buffer Village for The Mitigation of Wildlife Hunting and Forest Fire in Way Kambas National Park.
Periode : 20 Maret 2020-20 Desember 2021
AHP : Taman Nasional Way Kambas

Dokumen *Completion Report* dan dokumen yang terkait telah diserahkan kepada ACB untuk mendapatkan persetujuan penutupan proyek ini.

Capaian proyek PILI antara lain:

1. Terdapat kesepakatan kerjasama antara TNWK, Resort Susukan Baru dan Kuala Penet, dengan dua desa penyangga TNWK, Desa Braja Harjosar dan Besa Rantau Jaya Udik 2 untuk

- bersama melakukan penanganan perburuan liar dan kebakaran hutan di sekitar area TNWK.
2. Data tentang persepsi masyarakat di dua desa penyangga TNWK, Desa Braja Harjosar dan Besa Rantau Jaya terhadap perburuan liar dan kebakaran hutan. Data ini digunakan sebagai pedoman/sumber dalam penyusunan rencana kerja Resort Susukan Baru dan Kuala Penet.
 3. Draf rencana kerja Resort Susukan Baru dan Kuala Penet yang mengintegrasikan antara kepentingan TNWK dengan kepentingan masyarakat sekitar kawasan TNWK.

b. Perkumpulan Aliansi Lestari Rimba Terpadu (ALeRT)

Judul Proyek : Survey and Monitoring of Sumatran Rhino Population using Camera Traps and Individual Identification Technology
Periode : 1 Maret 2020 - 1 Februari 2021 (NCE - 31 April 2021)
AHP : Taman Nasional Way Kambas

Selama proyek, Perkumpulan Alert telah melakukan 12 kali survey dan monitoring Badak Sumatra di Taman Nasional Way Kambas. Kegiatan ini sebagai langkah lanjut mendukung program Nasional terkait Rencana Aksi Darurat Penyelamatan Populasi Badak Sumatera 2018-2021, dimana dibutuhkan data konkrit terkait kondisi populasi Badak Sumatera yang ada di Taman Nasional Way Kambas.

Selama 12 kali survey di Resort Rantau Jaya, SPTN II Way Bungur, Resort Way Kanan, SPTN I Way kanan, dan Resort Sekapuk, SPTN III Kuala Penet, belum ditemukan visual Badak Sumatera yang tertangkap kamera trap. Namun tanda-tanda keberadaan Badak dapat diidentifikasi dari berbagai temuan seperti jejak kaki, kotoran Badak.

Aplikasi identifikasi Badak Sumatra telah terbangun di proyek ini, namun demikian ALERT tidak dapat melakukan evaluasi dan pengujian aplikasi identifikasi Badak Sumatera, sehingga penyerahan aplikasi ini kepada TNWK juga belum terlaksana sampai dengan perpanjangan waktu proyek berakhir. Hal ini tentu berpengaruh pada kurang signifikannya aplikasi ini karena belum dapat digunakannya software ini sebagai metode terobosan dalam survey satwa liar khususnya dalam mengidentifikasi Badak Sumatra. ALERT tetap berkomitmen untuk melanjutkan tahapan yang belum selesai menggunakan dana mandiri.

II.1.2. Pelaksanaan Program Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2

Program Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2 telah berlaku efektif pada tanggal 1 April 2021 setelah penerima hibah kecuali Yayasan Walhi Sumatera Utara menandatangani Perjanjian Hibah (*Grant Agreement*) dengan Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* SGP Indonesia. Walhi Sumatera Utara baru kemudian menandatangani *Grant Agreement* setelah mencapai target pada siklus 1 sebagai prasyarat kondisi pelaksanaan program hibah kecil SGP IDN Siklus 2. Syarat tersebut terkait dengan kebijakan pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan cq. Direktorat Jenderal KSDAE dimana Kelompok Tani Hutan dalam kemitraan konservasi harus memiliki Perjanjian Kerja Sama dengan pihak taman nasional atau dalam hal ini Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser. Dimana dalam hal ini Kelompok Tani Hutan yang dimaksud adalah target penerima manfaat pada proyek Walhi Sumatera Utara dalam Program Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2.

Dalam implementasi kegiatan kuartal Program Hibah Kecil 1 SGP Indonesia siklus 2, sebagian besar kegiatan mundur dari rencana kerja yang telah disusun. Hal ini karena proses mendapatkan *No Objection* atas APP penerima hibah siklus 2 dari CTA. Selain itu, adanya pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah terkait tingginya tingkat Covid-19 di Indonesia pasca liburan Idul Fitri. Akibat pembatasan tersebut, jumlah orang yang hadir dan diundang dalam agenda kegiatan harus dilakukan untuk menghindari kerumunan. Perubahan pola

perjalanan yang mengharuskan adanya kewajiban/syarat tertentu dalam perjalanan dinas, seperti tes bebas covid-19, juga berpengaruh terhadap mobilitas dalam pelaksanaan pendampingan di lokasi proyek. Beberapa staf penerima hibah juga menjalani isolasi mandiri karena terpapar covid-19. Salah satunya adalah YAPEKA yang terpaksa harus menutup kantornya sementara karena banyaknya staf yang terpapar covid-19.

Laporan Progres Kuartal 1 Hibah Kecil SGP Indonesia siklus 2 saat ini dalam proses review oleh pihak Taman Nasional sebelum direview kembali oleh Yayasan Penabulu sebagai Service Provider. Berikut tabel yang menunjukkan status laporan teknis dan laporan keuangan serta Annual Procurement Plan (APP) yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program.

Tabel 2. Status Progres Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2

No	Penerima Hibah Kecil	Judul Project	Periode	Status			Keterangan Kemajuan Program
				TPR Q1	Serapan Anggaran	APP	
A.	Taman Nasional Gunung Leuser						
1	Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kerakyatan (KpSHK)	Community Economic Empowerment of Coffee Plantation from Forest Area	1 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNGL		Sudah mendapat NO	- Sinkronisasi kelompok tani dengan TNGL - Pembentukan kelompok tani dan perempuan - Pelatihan pengelolaan kebun kopi bagi kelompok tani dan perempuan yang telah dibentuk - Penyusunan dokumen manajemen budidaya kopi - ToT bagi organisasi kelompok tani dan perempuan
2	Yayasan Penguatan Rakyat Pedesaan (PARAS)	Strengthening Women’s Participation in the Preservation of Gunung Leuseur National Park Through Sustainable Livelihood Development	1 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNGL		Sudah mendapat NO	- Konsolidasi dan Sosialisasi Program di 3 Desa (Sei Musam, Sampe Raya dan Kuta Gajah) - ToT (<i>Training of Trainer</i>) Konservasi Bagi Kaum Perempuan - Koordinasi dengan seksi 5 TNGL Bukit Lawang - Pelatihan Kader Konservasi Perempuan - Pelatihan Identifikasi Potensi dan Pengembangan Ekonomi Berbasis PRA (<i>Participatory Rural Appraisal</i>) - Penanaman Pohon Dilahan Kritis
4	Yayasan Pesona Alam Tropis Indonesia (PETAI)	Forest-based Community Empowerment to Preserve The Landscape of Gunung Leuser National Park and Build Sustainable Livelihoods	1 Agustus 2021 sd Juli 2022	Review by TNGL		Sudah mendapat NO	- Penyusunan dokumen SLA di 14 KTHK - Tebentuknya 3 unit KUPS yaitu, KUPS Keripik Buah, KUPS Jeruk dan KUPS Serei. - Penyusunan dokumen rencana bisnis KTH: jeruk, serei wangi/serei biasa dan olahan buah

No	Penerima Hibah Kecil	Judul Project	Periode	Status			Keterangan Kemajuan Program
				TPR Q1	Serapan Anggaran	APP	
							(keripik dan minuman kesehatan). - Pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman kesehatan (serei jahe) dalam 2 bentuk, yaitu bentuk serbuk dan cair/siap minum.
5	Yayasan Orangutan Sumatera Lestari (YOSL)	Improve Community Livelihoods and Restore the Ecosystem of Gunung Leuser National Park based on Participatory	1 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNGL		Sudah mendapat NO	- Sosialisasi program kepada masyarakat di 3 desa dampingan dan pihak TNGL - Survey sosek telah di tiga desa dampingan - Fasilitai dan pendampingan pembentukan kelompok perempuan yang akan terlibat dalam kegiatan permaculture di 2 desa dampingan (bukit mas dan telagah) dengan total 70 orang.
6	Yayasan Sumatera Hijau Lestari (YSHL)	Promoting Agribusiness and Small & Medium Enterprise (SME) Development as Alternative Livelihood of Communities Araound Gunung Leuser Natinal Park Area II	1 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNGL		Sudah mendapat NO	- Survey sosial ekonomi telah dilakukan di 2 desa dampingan - Pembentukan kelompok petani organik di 2 desa (Desa Lau Damak Batu Jongjong) - Sekolah lapang pertanian organik kepada 2 kelompok petani organik - Pembangunan fasilitas POC dan rumah bibit di 6 dusun di Desa Lau Damak dan Batu Jongjong. - Pembersihan lahan pada lokasi demplot pertanian organic - Kajian usaha tani kakao dan aren telah dilakukan di 2 desa.
B.	Taman Nasional Way Kambas						
1	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH)	SIAP PAK EKO "Improving the Livelihoods of Local Communities through the Development of Information Systems and Sustainable Ecotourism Development in Way Kambas	15 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNWK		Masih di review by GITEC	• Training Manajemen Ekowisata • Assessment Pengembangan Sistem Informasi • Identifikasi Potensi untuk Pembuatan Paket Wisata, d • Riset Pasar Produk Ekowisata

No	Penerima Hibah Kecil	Judul Project	Periode	Status			Keterangan Kemajuan Program
				TPR Q1	Serapan Anggaran	APP	
		National Park (WKNP)"					
2	Pendidikan Konservasi dan Lingkungan Hidup (YAPEKA)	Livelihood system improvement in communities around Way Kambas National Park and simultaneously reducing threats to biodiversity and ecosystem	15 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNWK		Sudah mendapat NO	Kegiatan baru sebatas koordinasi dengan pihak terkait, pengembangan bahan pelatihan dan persiapan pelatihan (SLA & PLUP) sebagai kegiatan pertama. Kemajuan dari progress kegiatan yang sangat minim ini disebabkan karena situasi dan kondisi COVID-19, kegiatan lapangan dengan interaksi masyarakat dan mitra menjadi sangat terbatas
3	Yayasan Kehutanan Masyarakat Indonesia (YKMI)	Strengthening of Community Institutional Capacity of Rantau Jaya Makmur Villages in Central Lampung to Support Conservation of WKNP & Improving Community Livelihoods	15 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNWK		Sudah mendapat NO	- Sosialisasi Program ke Desa Rantau Jaya Makmur, TNWK, Pemkab, dan Dishut Lampung. - TNWK mengusulkan 'Coffee Morning' pada setiap Senin pertama setiap bulan untuk berbagi progress kegiatan TNWK & Mitra. - Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa - Kabupaten Lampung Tengah menyambut baik program YKMI-FKKM & bersedia menjadi 'tuan rumah' untuk pertemuan-pertemuan pemangku kepentingan selanjutnya di Lampung Tengah.
4	Yayasan Konservasi Way Seputih (YKWS)	Optimization of Natural Resource Potential in the Buffer Zone of the Way Kambas National Park	15 April 2021 sd 31 Maret 2022	Review by TNWK		Sudah mendapat NO	- Analisis tutupan lahan dan tataguna lahan di salah satu desa Desa Tegal Yoso sebagai daerah penyangga Taman Nasional Way Kambas - Pembentukan/revitalisasi kelompok wanita tani di Desa Tegal Yoso - Pelatihan Teknik budidaya sayuran di pekarangan

II.1.3. Pelaksanaan Program Hibah Kecil SGP IDN Siklus 3

Sampai dengan akhir semester 2021 atau akhir Juni 2021, Yayasan Penabulu sebagai Service Provider telah beberapa kali berkoordinasi dengan ACB, CTA dan KHK untuk menyepakati Kerangka Acuan Panggilan Proposal Program Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 3 sebagai persiapan dalam pembukaan

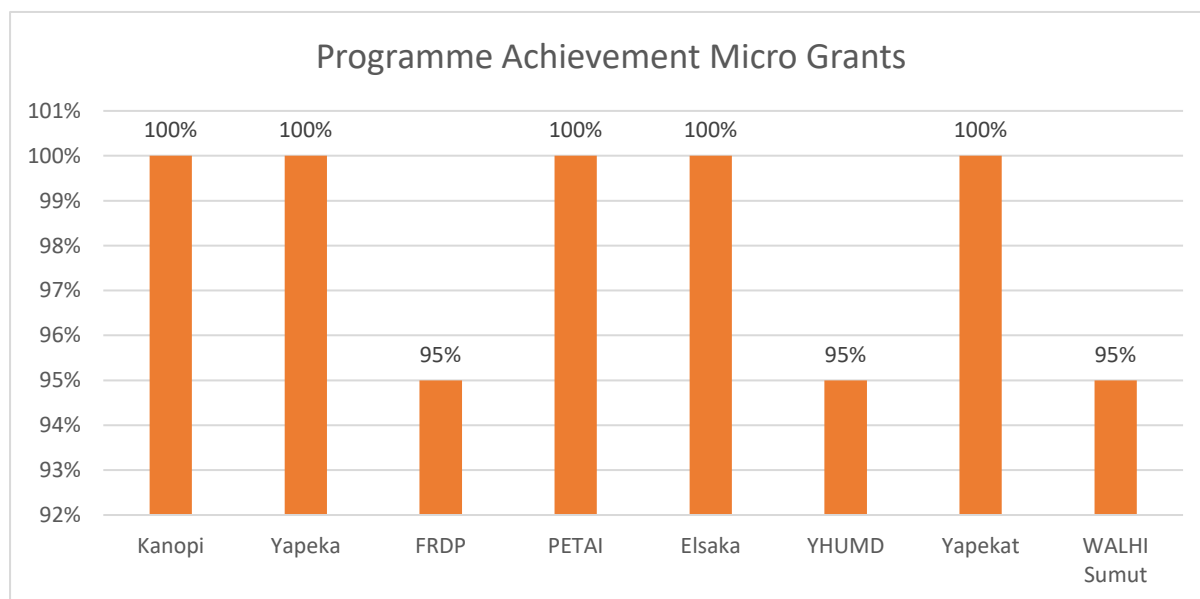
proposal bagi pelaksanaan Hibah Kecil SGP Indonesia siklus 3. Pembukaan Proposal akan dilakukan pada semester ke 2 tahun 2021.

II.2. Hibah Mikro SGP Indonesia

II.2.1. Pelaksanaan Program Hibah Mikro SGP IDN Periode 1

Kesepakatan Hibah Mikro SGP Indonesia periode 1 dengan nilai hibah kurang lebih EUR 50,000 telah dilakukan dengan 9 organisasi masyarakat sipil sampai dengan akhir Juni 2021 dan dengan 1 organisasi penerima hibah di semester selanjutnya. Diagram batang dibawah ini memberikan data prosentase capaian penerima Hibah Mikro SGP Indonesia periode 1.

Diagram 2. Prosentase Capaian Hibah Mikro SGP Indonesia periode 1 yang telah selesai masa proyeknya sampai dengan akhir Juni 2021



Secara umum, capaian dan status yang diimplementasikan oleh 10 (sepuluh) penerima Hibah Mikro SGP Indonesia periode 1 disampaikan dibawah ini.

1. Yayasan KANOPI Indonesia

Judul Proyek : Preparation of Guidelines for Implementing the SGP Indonesia Small Grants Programme in the "New Normal" Period of the COVID - 19 Outbreak in Gunung Leuser National Park and Way Kambas National Park
Periode : 7 Juli - 6 Okt 2020 (NCE sampai dengan 15 November 2021)

Yayasan KANOPI Indonesia berkontribusi dalam penyusunan Guidelines for Implementing the SGP Indonesia Small Grants Programme in the "New Normal" Period of the COVID - 19 Outbreak in Gunung Leuser National Park and Way Kambas National Park. Dalam proses penyusunan dokumen tersebut, Kanopi melakukan konsultasi dengan penerima Hibah, KHK dan Service Provider.

Sebelum difinalkan penerima Hibah Kecil siklus 1 telah menguji coba dan memberikan masukan perbaikan bagi panduan. Dokumen panduan tersebut diharapkan dapat memberikan petunjuk bagi implementasi SGP Indonesia baik di TNGL maupun di TNWK dengan tetap memperhatikan prosedur kesehatan untuk mencegah penularan COVID 19.

Dokumen ini juga diunggah di website Service Provider SGP Indonesia di:

<https://sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org/2021/07/04/adaptasi-kebiasaan-baru-di-masa-pandemi-sgp-idn/>.

2. YAPEKA

Judul Proyek : Penyardartahuan Masyarakat untuk Penyelamatan Badak Sumatera di Taman Nasional Way Kambas dan sekitarnya
Periode : 17 September sd 30 November 2020 (NCE - 30 Desember 2020)
AHP : Taman Nasional Way Kambas

Dalam rangka hari konservasi Badak International, YAPEKA menyelenggarakan kegiatan talks show dan ekpos tentang Badak Sumatera yang melibatkan para pemangku kepentingan utama seperti TNWK, Perguruan Tinggi, LSM, masyarakat, dll. Dalam rangkaian pertemuan ini para pihak berkomitmen untuk berpartisipasi dalam penyelamatan Badak Sumatera dan spesies lainnya di TNWK

YAPEKA juga telah menanam 1.000 pohon untuk pakan Badak, di dalam resort Bambang - TWK te dengan dukungan luas dari pemangku kepentingan (TNWK, YAPEKA, WCS-IP, PKHS, RPU-SRS, KHS-ERU, Konsorsium UNILA-ALeRT, Himpasad, Ecolodge Indonesia, Forum Desa di zona penyangga TNK, Plang Komunitas Ijo Bike/Gowes, Pemandu Wisata Minat Khusus, Karang Taruna Rantau Jaya Udik II dan aktivis konservasi lainnya). Semua benih yang ditanam akan dikelola dan dipantau oleh tim restorasi Bambang bersama masyarakat.

3. Yayasan Forum Rembug Desa Penyangga (FRDP)

Judul Proyek : Pengembangan Sistem Peringatan Dini Konflik Manusia Gajah Berbasis Komunitas yang Terintegrasi Dengan Sistem Pertanian di Desa Labuhan Ratu IX sebagai Desa Penyangga Kawasan Taman Nasional Way Kambas
Periode : 12 November 2020 - 11 Maret 2021 (NCE-11 April 2021)
AHP : Taman Nasional Way Kambas

Yayasan FRDP telah melaksanakan kegiatan pengembangan sistem peringatan dini untuk konflik manusia dengan gajah berbasis komunitas yang terintegrasi dengan sistem pertanian di perbatasan Desa Labuhan Ratu IX, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur dengan kawasan Taman Nasional Way Kambas.

Beberapa kemajuan pelaksanaan proyek yang diimplementasikan FRDP adalah sebagai berikut:

- Terbentuk kelompok SATGAS untuk penanganan konflik gajah tingkat desa. SATGAS ini telah mendapatkan pengesahan dari pemerintah desa.
- Kelompok SATGAS telah memiliki rencana kegiatan untuk satu tahun kedepan yang memuat rencana penanganan konflik gajah dan kegiatan usaha ekonomi
- Kelompok SATGAS memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam penanganan konflik gajah mulai dari upaya pencegahan dan tehnik dalam handling untuk pengahalaan gajah kembali ke dalam hutan dari areal pertanian masyarakat
- Telah dilakukan pelatihan bagi kelompok masyarakat tentang pertanian melalui sistem budidaya tanaman sehat yang berdasar pada prinsip PHT (Pengendalian Hama Terpadu), pembuatan media taman dengan memanfaatkan kotoran gajah sebagai salah satu bahannya.

4. Penerima Hibah: Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAI)

Judul Proyek : Management of Sumatran Tiger – Human Conflict in the Gunung Leuser National Park
Periode : 14 Oktober 2020 - 13 Januari 2021
AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

Proyek berdurasi 3 bulan ini telah mengupayakan untuk memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan di Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) Kabupaten Langkat dalam penanganan konflik manusia- harimau.

Proyek juga menyediakan *box trap* dengan sistem *knockdown* yang merupakan salah satu alat utama dalam pengelolaan konflik satwa khususnya harimau sumatera sebagai upaya penangkapan harimau untuk direlokasi ke tempat yang lebih aman di habitat baru. Box trap terpasang di desa Lau Damak pada Desember 2020 di mana di tempat ini terjadi konflik harimau dengan manusia.

Sebanyak 6 dari target 5 desa sebelumnya di sekitar TNGL telah dilibatkan dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan mitigasi konflik. Secara total, sekitar 150 masyarakat yang ikut dalam agenda ini. Masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang bio ekologi, habitat dan persebaran harimau sumatera, status hukum perlindungan harimau sumatera, dinamika konflik manusia-harimau, dan upaya penyelesaian konflik seperti cara menghalau harimau Sumatra dan tidak melepaskan ternak diperbatasan hutan Kawasan TNGL.

5. Perkumpulan Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan (ELSAKA)

Judul Proyek : Pemetaan Kapasitas BUMDes Dalam Pengelolaan HHBK di Desa Penyangga Taman Nasional Gunung Leuser
Periode : 26 Oktober 2020 - 26 Januari 2021 (NCE sampai dengan 28 Februari 2021)
AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

Proyek yang dilaksanakan ELSAKA telah berhasil memetakan kapasitas BUMDes di 5 (lima) desa yang berada di kawasan penyangga TNGL, yaitu: 1) Desa Batujong, 2) Desa Timbang Lawan, 3) Desa Sei Musam, 4) Desa Namo Sialang dan 5) Desa Sei Serdang.

Laporan hasil pemetaan ini telah disusun dan disosialisasikan kepada para pihak, antara lain: BBTNGL, pemerintah desa di lima desa yang menjadi kajian dan para pihak lainnya. Hasil penelitian ELSAKA ini dapat dijadikan sebagai baseline untuk memberikan pendampingan lebih lanjut kepada BUMDes melalui proyek SGP Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar kawasan TNGL.

6. Yayasan Hutan Untuk Masa Depan (YHUMD)

Judul Proyek : Membangun Konsensus Antar Pihak dalam Pengelolaan Kawasan Ekowisata Tangkahan di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.
Periode : 18 November 2020 - 17 Februari 2021
AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

YHUMD dalam proyeknya mengupayakan penyelesaian konflik internal di Lembaga Pariwisata Tangkahan (LPT). Penyelesaian konflik dilakukan dengan memediasi dan membangun consensus diantara dua kubu yang berkonflik. Dialog-dialog juga dilakukan dengan melibatkan pihak BBTNGL. Bahkan secara khusus, Dirjen KSDAE turut terlibat memfasilitasi penyelesaian masalah internal LPT. Dalam proyek ini, YHUMD juga mendampingi pengajuan usulan Perjanjian Kerja Sama antara LPT dan BBTNGL. Usulan PKS ini merupakan solusi lain dalam pemecahan masalah internal LPT. Usulan PKS ini dilakukan bukan untuk memenangkan salah satu kubu, melainkan sebagai acuan kerja bagi dalam kerjasamanya dengan BBTNGL.

7. Yayasan Pemberdayaan Ekonomi Lingkungan Rakyat (YAPEKAT)

Judul Proyek : Increasing Community Capacity in Developing the Potential of Palm Sugar as an Alternative Income for The Gunung Leuser National Park Buffer Zone Village Community in Telagah Village, Sei Binge District, Langkat Regency, North Sumatra Province
Periode : 16 Desember 2020 - 15 April 2021
AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

YAPEKAT telah melakukan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengembangan potensi gula aren sebagai pendapatan alternatif bagi masyarakat di kawasan penyangga TNGL tepatnya di Desa

Telagah, Kecamatan Sei Binge, Langkat, Sumatera Utara. Proyek telah berhasil meningkatkan ketrampilan masyarakat desa untuk produksi gula aren. Gula aren memiliki potensi pasar yang lebih tinggi dan harga yang lebih tinggi dibandingkan gula aren konvensional atau gula tepek yang dulunya diproduksi oleh petani. Harga gula aren semut adalah Rp. 60.000 per kilogram, jauh lebih tinggi dibandingkan gula aren konvensional yang hanya dijual Rp. 20.000 per kilogram. Ada margin Rp. 40.000 per kilogram yang dapat diperoleh masyarakat dari produk gula semut ini.

Peningkatan pendapatan masyarakat dari produksi gula semut ini, diyakini dapat membuka lapangan kerja baru dan peluang untuk praktik ramah lingkungan di desa. Dengan demikian peningkatan kehidupan penduduk desa setempat akan mengurangi aktivitas masyarakat di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

Dinas Pariwisata Kab Langkat mendukung program ini dan akan mempromosikan produk local gula semut ini ke Pameran Dekranas (Dewan Kerajinan Nasional) tingkat nasional. Dan sudah ada komitmen dari pihak swasta untuk membeli produk gula semut ini.

Komitmen dinas Pariwisata Kabupaten Langkat untuk menjadikan produk gula semut sebagai produk unggulan kabupaten Langkat serta mempromosikan gula semut telagah di ajang pameran dekranas di Jakarta. Ini termasuk juga dukungan pemasaran untuk kebutuhan domestic dan Eropa dari PT. Bentang Alam Sumatera.

8. Penerima Hibah: Walhi Sumatera Utara

Judul Proyek : Mendorong Program Kemitraan Konservasi Pada Wilayah Kuta Buluh Sebagai Upaya Mendukung Penguatan dan Perlindungan Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser
Periode : 28 Desember 2020 - 27 Maret 2021 (NCE sampai dengan 31 Mei 2021)
AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

WALHI Sumatera Utara mengupayakan penyelesaian konflik tenurial di wilayah Kuta Buluh yang merupakan salah satu wilayah yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Leuser, Resort Sekoci Lapan. Walhi Sumatera Utara memfasilitasi dua Kelompok Tani Hutan di Kuta Buluh untuk melakukan kemitraan konservasi dengan TNGL. Dua kelompok melibatkan setidaknya 66 Kepala Keluarga. Pemerintah desa setempat mendukung upaya pembentukan dua Kelompok Tani Hutan tersebut dengan memberikan surat pengesahan. Saat ini proposal pengajuan kemitraan konservasi dua KTH ini sudah disampaikan kepada BTNGL untuk diproses lebih lanjut.

9. Yayasan Konservasi Elang Indonesia (YKEI)

Judul Proyek : Identifikasi dan Dokumentasi Penyusunan Buku Burung di Taman Nasional Way Kambas
Periode : 1 Maret 2021 - 31 Mei 2021 (NCE sampai dengan 31 Juli 2021)
AHP : Taman Nasional Way Kambas

YKEI mendokumentasikan spesies burung di Taman Nasional Way Kambas untuk mendorong peningkatan pengetahuan burung yang ada di Taman Nasional Way Kambas. Kegiatannya meliputi penelitian dan dokumentasi tentang burung di Taman Nasional Way Kambas. Produk akhir proyek ini adalah buku berjudul "Bertengger di Rumah Gajah" dengan sub judul 'Mengenal Keanekaragaman Burung di Taman Nasional Way Kambas'. Buku ini disajikan dalam 350 halaman berisi 302 jenis burung di Taman Nasional Way Kambas dengan 285 foto dokumentasi. Proyek ini juga menetapkan 50 spesies bunga favorit di Taman Nasional Way Kambas untuk pengelolaan kawasan tersebut di masa mendatang. Ke-50 spesies tersebut diposting di media sosial yang akan dibagikan di kanal media sosial Taman Nasional Way Kambas.

Proyek ini berakhir tanggal 31 Juli 2021. Dan, secara keseluruhan proyek kegiatan ini terealisasi sebesar 80%. Satu kegiatan yang tidak terselesaikan adalah pencetakan buku, hal ini karena pendaftaran ISBN (International Standar Book Number) belum didapatkan sampai proyek selesai. Keterlambatan tersebut karena penutupan sementara Kantor Perpustakaan Nasional akibat pandemi covid 19. Keadaan ini menyebabkan kegiatan pencetakan buku burung selanjutnya juga ditunda sampai dengan diterbitkannya nomor register ISBN.

10. Penerima Hibah: Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia (PWBI)

Judul Proyek : Pelatihan dan pendamping Rintisan Produksi Batik Eco-Printing sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan Desa Timbang Jaya - Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

Periode : 6 Juli sd 30 September 2021

AHP : Taman Nasional Gunung Leuser

Proyek yang dilakukan oleh PWBI baru akan berjalan setelah Semester tahun 2021 ini yaitu bulan Juli 2021.

Status implementasi program Hibah Mikro SGP Indonesia periode 1 disampaikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Status Implementasi Program Hibah Mikro SGP Indonesia Periode 1

Tabel 3. Status Implementasi Program Hibah Mikro SDP Indonesia Periode 1							
No.	Penerima Hibah Mikro	Project	Durasi	Status			Keterangan
				TPR	Completion report	Serapan Anggaran	
A.	Taman Nasional Gunung Leuser						
1.	Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (YAPETAI)	Management of Sumatran Tiger – Human Conflict in the Gunung Leuser National Park	14 Oktober 2020 sd 13 Januari 2021	Complete	Complete		Project Closing. Finalisasi untuk serah terima dokumen (BAST)
2.	Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan (ELSAKA)	Pemetaan Kapasitas BUMDes Dalam Pengelolaan HHBK di Desa Penyangga TNGL	26 Oktober 2020 sd 26 Januari 2021 (NCE-28 Februari 2021)	Complete	Complete		Project Closing. Finalisasi untuk serah terima dokumen (BAST)
3.	Yayasan Hutan Untuk Masa Depan (YHUMD)	Membangun Konsesus Antar Pihak dalam Pengelolaan Kawasan Ekowisata Tangkahan di Kawasan Taman Nasional	18 November 2020 sd 17 Februari 2021	Sedang direview	Sedang direview		
4.	Yayasan Pemberdayaan Ekonomi Lingkungan Rakyat (YAPEKAT)	Increasing Community Capacity in Developing the Potential of Palm Sugar as an Alternative Income for The Gunung Leuser National Park Buffer Zone Village Community in	16 Desember 2020 sd 15 April 2021	Complete	Complete		Project Closing. Finalisasi untuk serah terima dokumen (BAST)

No.	Penerima Hibah Mikro	Project	Durasi	Status			Keterangan
				TPR	Completion report	Serapan Anggaran	
		Telagah Village, Sei Binge District, Langkat Regency, North Sumatra Province					
5.	Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)	Mendorong Program Kemitraan Konservasi Pada Wilayah Kuta Buluh Sebagai Upaya Mendukung Penguatan dan Perlindungan Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser	28 Desember 2020 sd 27 Maret 2021 (NCE-31 Mei 2021)	Complete	Review		Project Closing. Finalisasi untuk serah terima dokumen (BAST)
6.	Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia (PWBI)	Pelatihan dan pendamping Rintisan Produksi Batik Eco-Printing sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan Desa Timbang Jaya - Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser	6 Juli sd 30 September 2021				Implementing
B. Taman Nasional Way Kambas							
1.	Yayasan Kanopi Indonesia	Preparation of Guidelines for Implementing the SGP Indonesia Small Grants Programme in the "New Normal" Period of the COVID - 19 Outbreak in Gunung Leuser National Park and Way Kambas National Park	7 Juli - 6 Okt 2020 (NCE-15 November 2020)	Complete	Complete	Complete	Project Closing. Proses (BAST)
2.	Yayasan Konservasi dan Lingkungan Hidup (YAPEKA)	Penyadartahuan Masyarakat untuk Penyelamatan Badak Sumatera di Taman Nasional Way Kambas dan sekitarnya	17 September sd 30 November 2020 (NCE-31 Desember 2020)	Complete	Complete		Project Closing. Proses (BAST)
3.	Forum Rembug Desa	Pengembangan sistem peringatan dini	12 Nov 2020 - 11 Maret 2021	Review	Review		Project closing

No.	Penerima Hibah Mikro	Project	Durasi	Status			Keterangan
				TPR	Completion report	Serapan Anggaran	
	Penyangga (FRDP)	konflik manusia gajah berbasis komunitas yang terintegrasi dengan sistem pertanian di Desa Labuhan Ratu IX sebagai desa penyangga kawasan Taman Nasional Way Kambas	(NCE-11 April 2021)				
4.	Yayasan Konservasi Elang Indonesia (YKEI)	Identifikasi dan Dokumentasi Penyusunan Buku Burung di Taman Nasional Way Kambas	1 Maret 2021 sd 31 Mei 2021 (NCE-31 Juli 2021)	Complete	Complete		Project Closing. Proses (BAST)

Dalam pelaksanaan Program Hibah Mikro SGP Indonesia Periode I terdapat satu (1) organisasi masyarakat sipil yaitu Veterinary Conservation Alliance (VCA) dengan judul proyek *"Mahout Training Related to the Principles and Techniques of Taming Wild Elephants and Control"* mengundurkan diri dan mengembalikan anggaran yang telah ditransfer pada tranche 1 (90%) sebesar EUR4,500. Kronologi dan Berita Acara Serah Terima (BAST) pengembalian anggaran.

SP SGP Indonesia melakukan pendekatan dengan 2 penerima hibah mikro SGP Indonesia Periode 1 yang mengalami keterlambatan pelaporan baik teknis dan keuangan yaitu: Yayasan Forum Rembug Desa Penyangga TNWK dan Yayasan Hutan Untuk Masa Depan (TNGL).

II.2.2. Pelaksanaan Program Hibah Mikro SGP IDN Periode 2

Pelaksanaan Program Hibah Mikro SGP IDN Periode II diawali dengan pemberlakuan standar biaya atau cost norms yang telah diberlakukan sebagai bagian dalam pembaruan PMM Indonesia 2021.

Pembukaan proponen untuk program hibah mikro SGP Indonesia Periode II mendapatkan tanggapan dari organisasi masyarakat sipil ditingkat lokal baik khususnya di Taman Nasional Gunung Leuser sedangkan peminat untuk mengajukan proposal program hibah mikro di Taman Nasional Way Kambas relatif kecil atau bahkan tidak ada.

Berikut dibawah ini tabel yang menunjukkan ajuan proposal hibah mikro oleh beberapa organisasi masyarakat sipil ditingkat lokal dan berjangka pendek.

Tabel 4. Proponent Hibah Mikro SGP Indonesia Periode 2

No.	Proponent	Judul Proyek	Durasi/ Grant	Status Proyek
Gunung Leuser National Park				
1	Perkumpulan ELSAKA	Empowerment of Women's Groups in the Utilization and Marketing of Traditional Medicines in Namo Sialang Village, Batang Serangan District, Langkat Regency, North Sumatra	Durasi: 5 bulan Hibah: EUR4,935	To be discuss

2	Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia	Preparing a Village to Respond to Human Conflict - Sumatran Tigers in the Buffer Village of Gunung Leuser National Park	Durasi: 4 bulan Hibah: EUR 5,000	To be discuss
3	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan	Mapping the Potential, Prospects and Value Chain of Crystal Sugar / Palm Ants in the Gunung Leuser National Park Area III, Langkat Regency, North Sumatra Province	Durasi: 3 bulan Hibah: EUR4,982	Pembahasan proposal hibah mikro periode 2 dengan SP SGP IDN dilakukan setelah laporan keuangan program hibah mikro SGP IDN Periode 1, selesai.
4	Perkumpulan Cendana Lestari	Functions and Benefits of Bamboo Plants Related to Conservation and Community Economy in the GLNP Buffer Zone.	Durasi: 3 bulan Hibah: EUR3,637.52	SP SGP IDN telah menjawab email proposal hibah mikro Perkumpulan Cendana Lestari namun belum ada tanggapan.
5	Yayasan SRIMPI	Medicinal Plant Management Training for Women in Batu Kata Sub Village, Batu Jong-Jong Village, Bahorok Sub District, Langkat District, North Sumatera	Durasi: 3 bulan Hibah: IDR 75,000,000	SP SGP IDN telah menjawab dan mereview proposal yang diajukan oleh Yayasan SRIMPI untuk disesuaikan dengan template yang disediakan.

Service Provider SGP Indonesia berupaya memaksimalkan peran organisasi masyarakat sipil yang bekerja untuk Taman Nasional Way Kambas dalam mengakses program hibah mikro SGP Indonesia Periode 2.

i. Laporan Keuangan Program SGP Indonesia

III.1.Laporan Keuangan Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1

Pelaksanaan program hibah kecil siklus 1 yang dimulai pada Maret 2020, dengan rentang waktu selesai periodenya paling lama 31 Mei 2021. Ada 3 grantee yang belum dapat menyelesaikan pelaporan keuangan hibah kecil sampai batas waktu Laporan Q2 Tahun 2021 yaitu: YOSL-OIC, PETAI, dan WALHI SU.

1. Terdapat dua (2) penerima hibah kecil SGP Indonesia yang berakhir proyeknya di akhir tahun 2020, yaitu:

- a. Yayasan PILI dengan nomor kontrak 2020 IDN WKNP 01 periode 20 Maret 2020 - 20 Dec 2020 judul proyek "Strengthening The Resort Based Management and Partnership With The Buffer Village for The Mitigation of Wildlife Hunting and Forest Fire in Way Kambas National Park".

Jumlah dana hibah yang harus dikembalikan sebesar IDR116.566.289 atau setara dengan EUR6,813.

- b. VESSWIC dengan nomor kontrak 2020 IDN GLNP 05 periode 01 Maret 2020 - 31 Desember 2020 judul proyek “Strengthening Welfare and Health Management of Captive Sumatran Elephant Conservation in Tangkahan”.

Jumlah dana hibah yang harus dikembalikan sebesar IDR58.115.557 atau setara dengan EUR3,397.

2. Total anggaran untuk 8 penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1 sebesar EUR446,277, sudah dihibahkan oleh Penabulu sebesar EUR342,553 dan terdapat satu (1) penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1 yang mengundurkan diri, yaitu LPPM UNILA. LPPM UNILA telah mengembalikan hibah pada tranche I sebesar EUR15,351 tanggal 6 Juli 2020 dari nilai komitmen hibah sebesar EUR30,701, sehingga jumlah Penerima Hibah Kecil yang saat ini berjalan tinggal 7 penerima hibah kecil.
3. Total anggaran tanpa UNILA dengan jumlah penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 1 sebanyak 7 lembaga, terkoreksi menjadi EUR415,576, dan yang sudah dihibahkan oleh Penabulu sebesar EUR342,553.
4. Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1 yang telah menerima dana sampai tranche 2 adalah PILI, WALHI Sumatra Utara, PETAI, YEL, VESSWIC, dan ALERT dengan jumlah yang telah diterima sebesar EUR342,553. Grantee yang masih mengelola dana tranche 1 adalah YOSL-OIC dengan jumlah EUR39,218.
5. Di tahun 2021, ada lima (5) penerima hibah kecil SGP Indonesia yang telah berakhir proyeknya, yaitu ALERT, YEL, YOSL-OIC, WALHI SU, dan PETAI. Namun, yang dapat menyelesaikan laporan keuangan final hanya ALERT dan YEL.
6. Dana hibah yang sudah dibelanjakan oleh 7 penerima hibah kecil sebesar EUR249,325.
7. Total perkiraan dana hibah kecil yang harus dikembalikan oleh Grantee kepada SP sebesar IDR 294.969.492 atau setara dengan EUR17,065.

Berikut ini tabel Anggaran dengan Pengeluaran serta Serapan untuk Grantee Hibah Kecil Siklus 1 per 30 Juni 2021:

Tabel 5. Serapan Anggaran Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
A.	Taman Nasional Gunung Leuser					
1.	Yayasan Orangutan Sumatera Lestari – Orangutan Information Center (YOSL-OIC)	1. Establish a community restoration group consisted of selected members of KTHK groups 2. Conduct tree planting and maintenance of planted trees 3. Conduct biodiversity	78,437	17,259	22%	1. Adanya relokasi kegiatan di Q3. 2. Penyerapan anggaran yang rendah karena perencanaan yang tidak memadai. 3. Adanya pengajuan tranche 2 di April, namun belum di transfer Penabulu terkait kewajiban melengkapi

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		monitoring in restoration site using drones and ground survey 4. Conduct biodiversity survey in forest block along Karo Langkat road within GLNP in Bekancan Resort 5. Establish and operate monitoring station in Halaban restoration site, Sei Betung Resort 6. Conduct series of survey to monitor the impact of restoration program - wildlife inventory, orangutan distribution and behaviour, carbon storage in Halaban restoration site, Sei Betung resort 7. Conduct survey to document native trees in reference ecosystem in Halaban restoration site, Sei Betung resort 8. Assess potential wildlife corridors along Karo Langkat road				kekurangan dokumen. 4. Adanya keterlambatan penyelesaian laporan keuangan Q5.
2.	Yayasan PETAI	1. Series discussion of the model (format) of a database system with an integrated system for managing GNLP. 2. Procurement of equipment for database systems, e-	69,367	30,710	44%	1. Pengadaan barang yang dilakukan terdiri dari: <i>Hip Chain, Suunto Kompas, Binocular Nikon, Spherical Crown Densiometer, Camera Trap Bushell, Yamayo Diamtere Tape Phiband 10MTR,</i>

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		permits, and e-services. 3. Placement and training of GNLP management database operators. 4. Expert Workshop to prepare the strategy of inventory and biodiversity monitoring, survey and monitor key species, as well as habitats. 5. Conduct training on identification, inventory and biodiversity monitoring for resort officials and local communities in 4 resort; (inventory biodiversity, key species occupance, identification and wildlife conflict mitigation, including analysis of potential natural disaster). 6. Provide equipment for identification, inventories and biodiversity monitoring in 4 resort. 7. Conduct inventory and biodiversity monitoring for resort officials and local communities for 4 resort. 8. Installation of camera trap and establish watch tower for monitoring and				<i>Cooking Set Trangia, Ultra-Light Tent 4-5Ppl, Petzl Tikkina 250 Lmn, and Outwell Polaris Lamp.</i> 2. PETAI melakukan pengadaan untuk <i>database systems, e-permits, dan e-services.</i> 3. Adanya keterlambatan penyelesaian laporan keuangan Q5.

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		mitigate animal conflicts 9. Monitoring land-changes of ecosystem recovery activities and identification of natural disasters with remote sensing technology and GIS				
3.	VESSWIC	1. Elephant routine health care for 8 ex-situ Sumatran elephants at CRU Tangkahan. 2. Creating standard operational procedures (SOP) for ex-situ elephant management. 3. Forum Group Discussion (FGD) for SOP Implementation at CRU Tangkahan. 4. Developing technical and methode of ELISA as diagnostic aproach for EEHV and Tubercolis and Developing sample transportation method to saving sample from damaged while in the process of shipping it to the laboratory. 5. Training and preparation for veterinarian and mahout capacity in Tangkahan for Medical Management of EEHV-HD related collect baseline information, fluid therapy and	62,765	53,644	85%	1. Pengadaan barang yagn dilakukan terdiri dari: <i>laptop, refrigerator, GPS, binoculars, compass Suunto, gas stove, cook ware (pots and pans), phiband yamayo, measuring tape 50m, eating Utensils, Headlamps, first aid travel pots, gas cylynder 3 kg and gas hose, regulator and meter.</i> 2. Grant berakhir di 31 Desember 2020.

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		Plasma collection, storage and administration. 6. Routine Cortison Postulate Monitoring for Elephant Stress Detection. 7. Mapping and vegetation analysis in the GLNP forest area in Tangkahan as a natural food source as a location for elephant tethering. 8. Development of plantations and fruit gardens as an additional source of food for captive elephants in Tangkahan. 9. Educational development through the making of sign boards and information on elephant conservation in captive elephant breeding sites.				
4.	Yayasan Ekosistem Lestari (YEL)	1. Conducting Awareness program in 7 villages that cross border with TNGL. 2. Assistance the 7 villages to create the village regulation. 3. Workshop on pre-form, formulation, action plan, evaluation of Community Forum 4. Coordination with education department of	52,680	40,792	77%	1. Pengadaan barang yang dilakukan terdiri dari: <i>Projektor + USB Wifi Epson, Screen Projektor, dan 4 buah laptop.</i> 2. Terdapat dua (2) aktivitas yang pengeluarannya melebihi dari anggarannya yaitu: a. Pengadaan LCD and Screen terjadi overbudget sehingga YEL harus <i>sharing</i>

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		Langkat Regency and the Headmasters. 5. Workshop and ToT about the implementation of the book "Hutan Hujan Tropis" to the teachers. 6. Teaching session about the conservation and environment education to schools around TNGL. 7. Conducting conservation camp for students, volunteers, scouts and other youth community. 8. Jurnalists Training for students and youth community in Bohorok sub regency. 9. Coordination with related institution in government level. 10. Stakeholder workshop 11. Tourist Guide Training. 12. Coordination with HPI. 13. Creativing Design, Printing and distribution.				<i>cost</i> dengan menggunakan sisa budget dari Laptop. b. Biaya transportasi terjadi <i>over budget</i> sehingga YEL harus sharing cost dengan menggunakan sisa budget dari <i>Meals</i>. 3. Jadwal pengadaan barang lebih maju dari yang tertulis di APP.
5.	Yayasan WALHI Sumatera Utara	1. Social analysis and actor mapping. 2. Socialization of the Conservation Partnership program at the community level. 3. Serial meeting with Gunung Leuser National Park Office (BB-TNGL).	45,901	23,389	51%	1. Voucher dan dokumen pendukung belum lengkap. 2. Adanya koreksi biaya karena ketidaksesuaian <i>cost norm</i> dilakukan di Q2. 3. Adanya keterlambatan penyelesaian

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		4. Serial meeting dengan stakeholder. 5. Inventory and identification of potential flora, fauna, and natural resources. 6. Inventory and identification of the feasibility of zone use. 7. Participatory mapping. 8. Serial meeting with the community and district/village government. 9. Serial meeting with the community and district/village government				laporan keuangan Q5.
B. Taman Nasional Way Kambas						
1.	Perkumpulan ALERT	1. Survey and Monitor Sumatran Rhino's Population using Camera Traps. 2. Develop and using technology of rhino individual identification.	69,147	56,614	82%	1. Terdapat koreksi biaya karena ada biaya yang tidak masuk dalam periode kontrak dengan Yayasan Penabulu sebagai Service Provider dan ditemukan ketidaksesuaian dengan <i>cost norm</i> . 2. Semua koreksi biaya di aktivitas "survey and monitor Sumatran rhino population menggunakan camera traps" sudah dilakukan di Q1. 3. ALERT melakukan realokasi anggaran di Q2.
2.	Yayasan PILI	1. Assessment of wildlife hunting and forest fire events at Susukan	37,279	26,918	72%	1. Terdapat koreksi biaya terkait kesesuaian biaya di aktivitas

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		Baru and Kuala Penet Resorts (WKNP TIM) (resort 8 person; seksi 6 person, Balai 4 person). 2. Assessment of biodiversity loss by comparing flora and fauna before and after wildlife hunting and forest fire events at Susukan Baru and Kuala Penet Resorts. (WKNP TIM) (Resort 8 person; seksi 6 person, Balai 4 person). 3. Assessment of community perception about wildlife hunting and forest fire at Susukan Baru and Kuala Penet Resort. (WKNP TIM) (Resort 6 person; seksi 2 person, Balai 2 person). 4. Assistance and a series of meetings among the resort and buffer villages. (WKNP TIM) (Resort 8 person ; seksi 6 person, Balai 4 person); Resourch Persons (Head of WKNP). 5. FGD Group Discussion and SWOT Analysis. Resource Persons (Head of WKNP). 6. Facilitate village policy formulation and issuance in a form of joint strategy and action plan, and formalised in				<i>Assessment of biodiversity loss by comparing flora and fauna before and after wildlife hunting and forest fire events at Susukan Baru and Kuala Penet Resorts, Assessment of community perception about wildlife hunting and forest fire at Susukan Baru and Kuala Penet Resort, FGD Group Discussion and SWOT Analysis, Facilitate village policy formulation and issuance in a form of joint strategy and action plan, and formalised in village regulations, and Workshop and launching the strategy and action plan and village regulations.</i> 2. Pengadaan barang yang telah dilakukan PILI terdiri dari: Camera Trap, SD Card, Batery Charge, Data Connector, Sample Holder Package, Lables/Tagging Package, Map of The Location 1.1.1, Map of The Location

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 5 (Q5) dan Akhir Program	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		village regulations. 7. Workshop and launching the strategy and action plan and village regulations. WKNP TIM (Resort 8 person; Seksi 6 person; Balai 4 person); PLG 1 Person; Resource person (Head of WKNP); Key Persons (The DG's of KSDAE); Key Persons (The DG's of PS).				1.1.2, <i>Transparant Plastic Package, Stationary Package, Portable holder Package, Mater line, Questionare Package, dan Facilitation Kits Package.</i> 3. Grant berakhir di 20 Desember 2020.
TOTAL			415,576	231,759		

Dari tabel diatas dapat dilihat, total pengeluaran hanya sebesar EUR231,759 dari total anggaran EUR415,576.

III.2.Laporan Keuangan Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2

Pada tahun 2021, Program Hibah Kecil Siklus 2 dimulai dengan periode dimulai 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 untuk penerima hibah kecil Siklus 2 di TNGL dan periode 15 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 untuk penerima hibah kecil di TNWK.

Total Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia yang terpilih untuk menjalankan Program Hibah Kecil Siklus 2 ada 10 lembaga termasuk WALHI Sumatera Utara dengan nilai hibah EUR56,109. Namun, WALHI Sumatera Utara belum dapat menyelesaikan laporan keuangan Q5 hibah kecil siklus 1 dan Q2 hibah mikro periode 1 sampai akhir Juni 2021. Maka, WALHI Sumatera Utara belum bisa menjalankan Program Hibah Kecil Siklus 2 sampai saat ini. Total nilai hibah kecil siklus 2 dari grantee yang terpilih yaitu EUR597,464.

Budget Yayasan PARAS mengalami koreksi sebesar EUR5,027 dari EUR39,812 menjadi EUR34,785. Hal ini disebabkan karena rumus penjumlahan yang tidak tepat. Total budget dari penerima hibah yang terpilih terkoreksi menjadi EUR592,437 karena WALHI Sumatera Utara belum ada perikatan kerjasama maka total budget dari penerima hibah kecil siklus 2 sebesar EUR536,328.

Berikut dibawah ini tabel anggaran dengan pengeluaran serta serapan untuk penerima hibah kecil siklus 2 per 30 Juni 2021 (kecuali WALHI Sumatera Utara).

Tabel 6. Anggaran, Pengeluaran dan Serapan Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 2

No.	Penerima Hibah Kecil	Kegiatan Kuartal 1 (Q1)	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
A. Taman Nasional Gunung Leuser						
1.	KpSHK		71,630	-	0%	Pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses.
2.	YOSL-OIC		44,979	-	0%	Pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses.
3.	PARAS Foundation	1. ToT for women's village conservation activist. 2. Women village conservation cadre training.	34,785	2,700	8%	Budget PARAS mengalami koreksi sebesar EUR5,027 dari EUR39,812 menjadi EUR34,785
4.	PETAI		75,708	-	0%	Pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses.
5.	YSHL		39,994	-	0%	Pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses.
B. Taman Nasional Way Kambas						
1.	LPPSLH		98,072	-	0%	Pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses.
2.	YKMI-FKKM		38,806	-	0%	Pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses.
3.	YKWS		32,451	-	0%	Pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses.
4.	YAPEKA		99,903	-	0%	YAPEKA belum ada pengeluaran untuk Q1
TOTAL			536,328	2,700		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada total anggaran EUR536,328 dan pengeluaran EUR2,700 dari 9 penerima hibah kecil SGP Indonesia Siklus 2. Pengeluaran hanya PARAS saja yang sudah selesai, sisanya pemeriksaan laporan keuangan masih dalam proses, dan YAPEKA belum ada pengeluaran untuk Q1.

III.3. Laporan Keuangan Penerima Hibah Mikro SGP Indonesia Periode 1

1. Total anggaran untuk 10 Penerima Hibah Mikro yaitu EUR49,829 dan yang sudah didistribusikan sebesar EUR44,845. Yayasan Veterinary Conservation Aliansi (VCA) pada tanggal 11 Juni 2021 dengan dana hibah sebesar EUR5,000 mengundurkan diri dan telah mengembalikan dana tranche 1 (90%) sebesar EUR4,500. Posisinya digantikan oleh Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia (PWBI) dengan dana tranche 1 (90%) sebesar EUR 4,495.
2. Di tahun 2021, Penerima Hibah Mikro yang sudah selesai proyeknya yaitu Yayasan KANOPI Indonesia. YAPEKA, ELSAKA, YAPETAI, dan YAPEKAT. Untuk FRDP dan YHUMD sudah

melewati periode proyeknya namun belum mengirimkan laporan dan dokumen keuangan kepada SP.

3. Yayasan KANOPI Indonesia dengan kontrak 2020 IDN MGP AHP 01 periode 7 Juli sampai dengan 6 November 2020 judul proyek "Preparation of Guidelines for Implementing the SGP Indonesia Small Grants Programme in the "New Normal" Period of the COVID - 19 Outbreak in Gunung Leuser National Park and Way Kambas National Park" memiliki kekurangan dana hibah yang harus diberikan oleh SP sebesar IDR6.020.052 atau setara dengan EUR352.
4. YAPEKA dengan kontrak 2020 IDN MGP AHP 02 periode 17 September sampai dengan 31 Dec 2020 judul proyek "Community Awareness to Save the Sumatran Rhino in Way Kambas National Park and its Surroundings" memiliki kelebihan dana hibah yang harus dikembalikan kepada SP sebesar IDR3.342.288 atau setara dengan EUR195.
5. ELSAKA dengan kontrak 2020 IDN MGP AHP 04 periode 26 Oktober 2020 sampai dengan 28 Februari 2021 judul proyek "Mapping The Capacity of Village-Owned Enterprises in Managing NTFPs in the GLNP Buffer Village" memiliki kekurangan dana hibah yang harus diberikan oleh SP sebesar IDR6.394.790 atau setara dengan EUR364.
6. YAPETAI dengan kontrak 2020 IDN MGP AHP 03 periode 14 Oktober 2020 – 13 Januari 2021 judul proyek "Management of Sumatran – Tiger Conflict in the Gunung Leuser National Park" memiliki kekurangan dana hibah yang harus diberikan oleh SP sebesar IDR4.802.360 atau setara dengan EUR280.
7. YAPEKAT dengan kontrak 2020 IDN MGP GLNP 07 periode 16 Desember 2020 - 15 April 2021 judul proyek "Increasing Community Capacity in Developing the Potential of Palm Sugar as an Alternative Income for The Gunung Leuser National Park Buffer Zone Village Community in Telagah Village, Sei Binge District, Langkat Regency, North Sumatra Province" memiliki kekurangan dana hibah yang harus diberikan oleh SP sebesar IDR 4.595.348 atau setara dengan EUR267.
8. Total perkiraan dana hibah mikro yang harus dikembalikan oleh Grantee kepada SP sebesar IDR3.342.288 atau setara dengan EUR195. Dan, total perkiraan dana hibah mikro yang harus diberikan oleh SP kepada Grantee sebesar IDR21.812.550 atau setara dengan EUR1,263.

Tabel 7. Serapan Anggaran Penerima Hibah Mikro SGP Indonesia Periode 1

No.	Penerima Hibah Mikro	Kegiatan	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
1.	Yayasan Kanopi Indonesia	1. Collecting and Review Background Information. 2. In-Depth Data Gathering. 3. Formulating the Guideline. 4. Guideline Trial. 5. Socialisation the Guideline.	5,000	4,885	98%	Dokumen keuangan rapi dan lengkap
2.	Pendidikan Konservasi dan Lingkungan Hidup (YAPEKA)	1. Expose/Exhibition of Sumatran rhino conservation activities/effort	5,000	4,305	86%	Dokumen keuangan rapi dan lengkap

No.	Penerima Hibah Mikro	Kegiatan	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		from WKNP and Partners. 2. Integrated discussion with WKNP and Partner.				
3.	Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAI)	1. Sumatran Tiger Conflict Mitigation Workshop. 2. Sumatran Tiger Conflict Mitigation Operational. 3. Socialization to the Community.	5,000	4,781	96%	Dokumen keuangan rapi dan lengkap
4.	ELSAKA (Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan)	1. Formulation of BUMDes institutional capacity mapping instruments in 5 villages. 2. Workshop on Trial of BUMDes Institutional Mapping Guidelines in 5 Villages. 3. Data Collection of BUMDes Institutional. 4. Workshop on Field Data Processing Related to Institutional BUMDes. 5. Informal Discussion with Experts on Mapping Results. 6. Workshop on the preparation of BUMDes capacity mapping recommendations. 7. Preparation of BUMDes institutional capacity mapping document. 8. Duplication of mapping result document.	4,986	4,877	98%	Dokumen keuangan rapi dan lengkap
5.	Forum Rembug Desa Penyangga (FRDP) TNWK		5,000	-	0%	Belum mengirimkan laporan keuangan periode 12

No.	Penerima Hibah Mikro	Kegiatan	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
						Nov 2020 - 11 April 2021
6.	Yayasan Hutan Untuk Masa Depan (YHUMD)		5,000	-	0%	Belum mengirimkan laporan keuangan periode 18 Nov 2020 - 17 Feb 2021
7.	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan – YAPEKAT	1. Focus Group Discussion (FGD) with village government officials to formulate a joint program implementation plan. 2. Program Socialization and Counseling the Importance of Protecting the Gunung Leuser National Park Forest Area. 3. Training on ant palm sugar making and product packaging. 4. Community Group Meeting on Local Diversified Product Processing. 5. FGD of Village Government Assistance in Integrating Diversification of Local Products in the Village RPJM Document. 6. FGD of the business plan of ant palm sugar and bamboo crafts making in supporting the marketing of local processed products in Telagah Village, Sei Bingei District, Langkat Regency. 7. Workshop for Parties and	5,000	4,769	95%	Dokumen keuangan rapi dan lengkap.

No.	Penerima Hibah Mikro	Kegiatan	Anggaran (EUR)	Pengeluaran (EUR)	Serapan Anggaran	Catatan Keuangan
		Business Actors (Buyer Meeting), as well as an Exhibition for Promotion of Village Local Processed Products (Telagah Village, Sei Bingei District, Langkat Regency).				
8.	WALHI Sumatera Utara		4,996	-	0%	Belum selesai dilakukan pemeriksaan laporan keuangan karena laporan dan dokumen keuangan masih salah dalam penyajian.
9.	Yayasan Konservasi Elang Indonesia (YKEI)		4,367	-	0%	Belum selesai dilakukan pemeriksaan laporan keuangan karena laporan dan dokumen keuangan masih salah dalam penyajian.
10.	Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia (PWBI)		4,995	-	0%	Proyek masih berlangsung
TOTAL			49,829	18,847		

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa ada 10 penerima hibah mikro periode 2 dengan total anggaran EUR49,829 dan pengeluaran sebesar EUR18,847.

III.4. Program Hibah Mikro SGP Indonesia Periode 2

Tidak ada

III.5.Perbandingan Anggaran dengan Aktual

Di tahun 2021, komitmen anggaran Dana Hibah yang diterima oleh Penabulu saat ini terdiri dari Hibah Kecil Siklus 1 sebesar EUR405,366, Hibah Mikro Siklus 1 sebesar EUR50,000, Hibah Kecil Siklus 2 sebesar EUR597,464, Hibah Mikro Siklus 2 sebesar EUR64,011, Hibah Kecil Siklus 3 sebesar EUR847,170, dan Hibah Mikro Siklus 3 EUR35,989. Total komitmen anggaran sebesar EUR2,000,000.

Penerimaan dana hibah dari ACB sebesar EUR1,548,467 yang terdiri dari tranche 1 Hibah Kecil Siklus 1 sebesar EUR223,139; tranche 1 Hibah Mikro Siklus 1 sebesar EUR50,000; tranche 2 Hibah Kecil Siklus 1 sebesar EUR182,227; tranche 2 Hibah Kecil Siklus 2 sebesar EUR253,762; tranche 2 Hibah Mikro Siklus 2 sebesar EUR64,011; tranche 3 Hibah Kecil Siklus 2 sebesar EUR343,702; tranche 3 Hibah Kecil Siklus 3 sebesar EUR413,631; dan tranche 3 Hibah Mikro Siklus 3 sebesar EUR17,995. Penerimaan Dana Hibah ini telah ada potongan biaya administrasi bank antar 2 negara dengan total EUR46.

Dana Hibah Siklus 1 yang sudah disalurkan oleh SP untuk Hibah Kecil sebesar EUR342,553 dan Hibah Mikro Periode 1 sebesar EUR44,845. Penerima hibah mikro periode 1 yaitu VCA telah mengembalikan dana sebesar EUR4,500 dan digantikan oleh PWBI dengan tranche 1 sebesar EUR4,495.

Pada akhir Juni 2021, perkiraan kewajiban dari penerima hibah kepada SP atas pengembalian sisa dana hibah sebagai berikut:

No.	Grantee	No. Kontrak	Periode	IDR	EUR
1.	VESSWIC	2020 IDN GLNP 05	01 Mar – 31 Dec 2020	58.115.557	3,397
2.	PILI	2020 IDN WKNP 01	20 Mar – 20 Dec 2020	116.566.289	6,813
3.	YAPEKA	2020 IDN MGP AHP 02	17 Sept – 31 Dec 2020	3.342.288	195
4.	YEL	2020 IDN GLNP 04	01 Mar 2020 - 31 Mar 2021	120.287.646	6,855
Total				298.311.780	17,260

Dan, diperkirakan kewajiban dari SP kepada penerima hibah mikro atas pemberian kekurangan dana hibah sebagai berikut:

No.	Grantee	No. Kontrak	Periode	IDR	EUR
1.	Yayasan Kanopi Indonesia	2020 IDN MGP AHP 01	7 Juli – 15 Nov 2020	6.020.052	352
2.	YAPETAI	2020 IDN MGP AHP 03	14 October 2020 – 13 January 2021	4.802.360	280
3.	ELSAKA	2020 IDN MGP AHP 04	26 Oct 2020 – 28 Feb 2021	6.423.470	364
4.	YAPEKAT	2020 IDN MGP GLNP 07	16 December 2020 to 15 April 2021	4.595.348	267
Total				21.841.230	1,263

Adapun rincian posisi anggaran dan dana hibah sebagai berikut:

Posisi anggaran

Budget of Grant:

Small Grant C1	405,366
Micro Grant C1	50,000
Small Grant C2	597,464
Micro Grant C2	64,011
Small Grant C3	847,170
Micro Grant C3	35,989
Total Budget	<u>2,000,000</u>

Disbursement:

Small Grant Cycle 1

PILI	(26,739)
ALERT	(62,143)
YOSL-OIC	(39,218)
WALHI Sumut	(41,310)
PETAI	(62,430)
YEL	(47,412)
VESSWIC	(53,091)

Subtotal Small Grant Disbursement Cycle 1 **(332,343)**

Small Grant Cycle 2

Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kerakyatan (KpSHK)	(35,815)
Yayasan Orangutan Sumatera Lestari – Orangutan Information Centre (YOSL-OIC)	(22,489)
PARAS Foundation (PENGUATAN RAKYAT PEDESAAN)	(19,906)
Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAI)	(37,854)
Yayasan Sumatera Hijau Lestari (YSHL)	(19,997)
YKMI-FKKM	(19,403)
Way Seputih Conservation Foundation (YKWS)	(16,226)
Yayasan Pendidikan Konservasi dan Lingkungan Hidup (YAPEKA)	(49,951)
Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH)	(49,036)

Subtotal Small Grant Disbursement Cycle 2 **(270,677)**

Total Small Grant Disbursement **(603,020)**

Micro Grant Cycle 1

Yayasan Kanopi Indonesia	(4,852)
Pendidikan Konservasi dan Lingkungan Hidup (YAPEKA)	(4,305)
Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAI)	(4,780)
ELSAKA (Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan)	(4,851)
Forum Rembug Desa Penyangga (FRDP) TNWK	(4,500)
Yayasan Hutan Untuk Masa Depan (YHUMD)	(4,500)
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan – YAPEKAT	(4,772)
WALHI Sumatera Utara	(4,496)
YKEI	(4,367)

Total Micro Grant Disbursement **(41,423)**

Other Expenditure

Bank Administration	(58)
---------------------	------

Subtotal Other Expenditure **(58)**

Total Disbursement **(644,501)**

Balance **1,355,499**

Posisi Dana Hibah

RECEIVED

Grant Received on 23 Jan 2020	273,139
Grant Received on 24 July 2020	500,000
Grant Received on 06 May 2021	775,328
Bank Charge of Grant Receive	(33)
Total Grant Received	<u>1,548,434</u>

Disbursement:

Small Grant Cycle 1

PILI	(26,739)
ALERT	(62,143)
YOSL-OIC	(39,218)
WALHI Sumut	(41,310)
PETAI	(62,430)
YEL	(47,412)
VESSWIC	(53,091)
UNILA	-
Subtotal Small Grant Disbursement Cycle 1	<u>(332,343)</u>

Small Grant Cycle 2

Konsorsium Pendukung Sistem Hutan Kerakyatan (KpSHK)	(35,815)
Yayasan Orangutan Sumatera Lestari – Orangutan Information Centre (YOSL-OIC)	(22,489)
PARAS Foundation (PENGUATAN RAKYAT PEDESAAN)	(19,906)
Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAI)	(37,854)
Yayasan Sumatera Hijau Lestari (YSHL)	(19,997)
YKMI-FKKM	(19,403)
Way Seputih Conservation Foundation (YKWS)	(16,226)
Yayasan Pendidikan Konservasi dan Lingkungan Hidup (YAPEKA)	(49,951)
Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH)	(49,036)
Subtotal Small Grant Disbursement Cycle 2	<u>(270,677)</u>
Total Small Grant Disbursement	<u>(603,020)</u>

Micro Grant Cycle 1

Yayasan Kanopi Indonesia	(4,852)
Pendidikan Konservasi dan Lingkungan Hidup (YAPEKA)	(4,305)
Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAI)	(4,780)
ELSAKA (Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan)	(4,851)
Forum Rembug Desa Penyangga (FRDP) TNWK	(4,500)
Yayasan Hutan Untuk Masa Depan (YHUMD)	(4,500)
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan – YAPEKAT	(4,772)
WALHI Sumatera Utara	(4,496)
YKEI	(4,367)
Total Micro Grant Disbursement	<u>(41,423)</u>

Other Expenditure

Bank Administration	(58)
Subtotal Other Expenditure	<u>(58)</u>
Total Disbursement	<u>(644,501)</u>
Balance	<u>903,933</u>

Notes:**1. Due from Grantee:**

Small Grant:

Refund from VESSWIC_closed project	3,397
Refund from PILI_closed project	6,813
Refund from YEL_closed project	6,855

Micro Grant:

Refund from YAPEKA_closed project	195
Total Receivables from Grantee	17,260

2. Due to Grantee:

Micro Grant:

Payment to Yayasan Kanopi Indonesia_closed project	352
Payment to Yayasan Pesona Tropis Alam Indonesia (PETAI)_closed project	280
Payment to ELSAKA (Lembaga Studi dan Advokasi Kebijakan)_closed project	364
Payment to YAPEKAT (Yayasan Pemberdayaan Ekonomi Lingkungan Rakyat)_closed project	267
Total Payables to Grantee	1,263

IV. Program Pendukung

Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* SGP Indonesia melakukan dukungan kegiatan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program SGP Indonesia, seperti:

- a. Konsultasi penyusunan proposal hibah mikro SGP IDN
Dalam pengajuan proposal hibah mikro SGP Indonesia baik periode 1, *Service Provider* SGP Indonesia memberikan arahan terhadap pengaju (proponent) dalam fokus program dan penyesuaian dalam logical farme work secara sederhana selain kapasitas organisasi masyarakat sipil dengan kemampuan organisasi masyarakat basis juga untuk menyelaraskan hasil dengan indikator yang jelas dapat dicapai untuk mendukung perlindungan AHPs.
- b. Pendampingan penyusunan laporan keuangan hibah kecil dan hibah mikro SGP Indonesia
Service Provider SGP Indonesia juga melakukan pendampingan terhadap para penerima hibah kecil dan mikro terkait laporan teknis/program dan keuangan dengan melakukan verifikasi dan perbaikan atas laporan teknis dan keuangan penerima hibah baik hibah kecil maupun hibah mikro.
- c. Presentasi Laporan Akhir untuk penerima hibah mikro SGP IDN
Service Provider SGP Indonesia memastikan pelaporan akhir (completion report) disampaikan tidak hanya secara official tertulis tetapi juga melalui presentasi untuk memastikan capaian dan indikator program telah terverifikasi.
- d. Koordinasi dengan pengelolaan Taman Nasional untuk mekanisme koordinasi bagi mitra siklus 2 dan untuk menyepakati proses review laporan penerima hibah oleh pengelola Taman Nasional.
- e. Koordinasi dan komunikasi dengan PIA dan PEA
Koordinasi dilakukan untuk memastikan pemberian grant awarding siklus 2 dan persiapan pembukaan siklus 3 SGP Indonesia

V. Tantangan

Pada pertengahan tahun 2021, Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider* SGP Indonesia mendapatkan tantangan besar karena dalam kurun waktu yang sama mengelola Hibah Kecil SGP Indonesia untuk tiga (3) siklus dan memastikan hibah mikro periode 1 berjalan dengan baik.

Untuk itu *Service Provider* SGP Indonesia melakukan mitigasi terhadap tantangan yang dihadapi dalam memastikan program SGP Indonesia berjalan sesuai capaian, kerangka kerja dan kerangka

waktu yang disepakati bersama antara Direktorat KKH sebagai Programme Implementing Agency (PIA) dan ACB sebagai Programme Executing Agency (PEA), yaitu dengan:

1. Komunikasi yang intensif terhadap para penerima hibah kecil dan mikro SGP Indonesia dengan berbagai media komunikasi untuk mendapatkan progress dan hambatan dalam pelaksanaan program serta memberikan alternatif solusi baik secara teknis dan keuangan dengan pendampingan jika dianggap para penerima hibah kecil dan mikro mengalami kesulitan dalam pelaporan.
2. Komunikasi intensif dengan pihak taman nasional untuk memastikan pelaksanaan Program Hibah Kecil dan Mikro SGP Indonesia sesuai arahan Direktorat KKH dengan kerangka kerja AHP yang telah disepakati.

Sedangkan masalah terkait dengan pelaksanaan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang menghambat pelaksanaan program, *Service Provider* SGP Indonesia telah mendistribusikan kepada para penerima hibah kecil dan mikro dokumen “Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi SGP Indonesia” sebagai panduan pelaksanaan SGP Indonesia pada masa pandemi Covid 19, yang diperoleh dari proyek yang dilakukan oleh Yayasan Kanopi Indonesia (2020). Selain itu, para penerima hibah kecil dan mikro Program SGP Indonesia tetap menggunakan dan patuh terhadap protokol kesehatan, berkoordinasi dengan satuan tugas covid 19 setempat, dan memastikan semua staff mendapatkan vaksin dari pemerintah untuk melindungi diri dari penyebaran virus Covid 19.

VI. Rencana Tindak Lanjut

Semester 2 2021, SP SGP Indonesia akan melakukan beberapa kegiatan penting, seperti:

1. Pembukaan Panggilan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 3
2. Workshop Pelatihan Penulisan Proposal dan Asistensi penulisan proposal proponent siklus 2 terpilih.
3. Penerimaan Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 3 melalui GRAMMS dan email.
4. Penilaian Administrasi Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 3
5. Asistensi (keuangan) Penilaian Substantive Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 3 ditingkat National Working Team (NWT)
6. Monitoring Pelaksanaan Program Hibah Kecil SGP IDN Siklus 2
7. Review Laporan Teknis dan Keuangan Program Hibah Kecil SGP Indonesia Siklus 1 dan 2
8. Penyusunan dan pengiriman proposal ekstensi Program Hibah Kecil SGP Indonesia tahun 2023.
